

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, maka peneliti melakukan persiapan terdahulu. Langkah pertama yaitu peneliti melakukan perumusan-perumusan terhadap variabel yang akan diteliti dan meninjau ulang penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini akan mencari pengaruh seberapa besar pengaruh tersebut, maka tahap persiapan selanjutnya yaitu melakukan identifikasi pada setiap variabel untuk menemukan definisi dari tiap variabel tersebut.

Setelah itu mencari mencari batasan-batasan yang diukur dan melihat dimensinya dengan jelas, peneliti menjadikan instrument penelitian yang dapat mengukur dengan menyeluruh yang ditunjukkan oleh validitas dari isi pada tiap instrument tersebut. Teori serta variabel dalam penelitian ini selanjutnya dirangkai menjadi definisi operasional dengan bentuk lebih singkat dan jelas, dengan merumuskan dalam bentuk aspek-aspek yang kemudian dijadikan indikator.

Komponen dan indikator selanjutnya disajikan menjadi bagian dari tiap item pernyataan. Hasil tersebutlah yang digunakan untuk menulis setiap item yang akan dipakai dalam penelitian ini. Saat semua item tersebut sudah siap maka langkah selanjutnya peneliti memilih sampel dan populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Al-Ghifari Kota Bandung. Peneliti mengambil responden pada penelitian ini sebanyak 50 orang responden.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 7-8 November, melalui penyebaran kuesioner skala Bimbingan Rohani dan Ketenangan Jiwa yang dilakukan dan disebarluaskan secara online whatsapp dengan melalui layanan *google form*.

Kuesioner disebarluaskan dan dapat diakses melalui tautan berikut <https://form.gle/iSSVoUMG7N5Xu6Bu9>. Tautan tersebut diisi oleh subjek yang telah menjadi sasaran penyebaran kuesioner yang ditentukan sebelumnya, yaitu sebanyak 50 orang Mahasiswa Universitas Al-Ghifari.

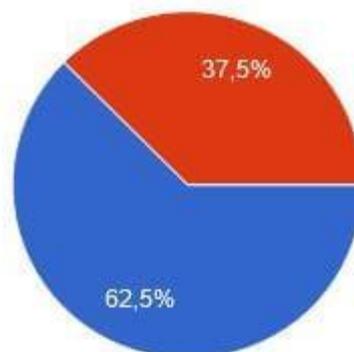
3. Deskripsi Subjek Penelitian

Deskripsi subjek penelitian merupakan deskripsi mengenai pengolahan data yang digunakan untuk memberikan gambaran dari hasil jawaban yang sudah diberikan kepada responden terhadap butir-butir pertanyaan pada kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Al-Ghifari dengan menyebarkan kuesioner melalui whatsapp. Dalam penelitian ini subjek berada tentang usia 18-23 tahun. Sebanyak 50 responden mengisi angket dalam bentuk *google form* dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	31	62,5%
Perempuan	19	37,55
N	50	100%

Gambar 4.1 Diagram Pai Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan deskripsi diatas, responden yang mengisi kuesioner diketahui 31 laki-laki dengan persentase 62,3% adalah laki-laki dan 19 perempuan dengan persentase 37,5% adalah perempuan.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 29-30 oktober 2022 dengan sampel sebanyak 50 orang melalui *google form*.

Uji validitas diartikan sebagai untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Menurut Sugiyono instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisa hasil validitas variabel dapat diuji dengan membandingkan *pearson correlation*.

Dasar pengambilan uji validitas *pearson correlation* yaitu sebagai berikut:

Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid

Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N = 50$ pada signifikan 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.279

Melihat nilai signifikansi (Sign).

1. Jika nilai signifikansi < 0.005 maka item dinyatakan valid
2. Jika nilai signifikansi > 0.005 maka item dinyatakan tidak valid

Uji validitas ini dibantu oleh program *SPSS versi 26 for windows* dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan lembar kerja SPSS
- 2) Membuat variabel view
- 3) Mengisi data view
- 4) Menyiapkan data
- 5) Mengolah data dengan klik analyze-correlate-bivariate
- 6) Menyiapkan hasil output

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan bantuan *SPSS versi 26 windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1.2 Kesimpulan Hasil Uji Validitas
Variabel Bimbingan Rohani**

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Sign	Kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$	Kriteria Nilai sign (< 0.05)
1.	0.626	0.279	0.000	Valid	Valid
2.	0.538	0.279	0.000	Valid	Valid
3.	0.534	0.279	0.000	Valid	Valid
4.	0.483	0.279	0.000	Valid	Valid
5.	0.407	0.279	0.000	Valid	Valid
6.	0.432	0.279	0.004	Valid	Valid

7.	0.434	0.279	0.002	Valid	Valid
8.	0.351	0.279	0.013	Valid	Valid
9.	0.210	0.279	0.148	Tidak valid	Tidak valid
10.	0.385	0.279	0.006	Valid	Valid
11.	0.089	0.279	0.541	Tidak valid	Tidak valid
12.	0.407	0.279	0.004	Valid	Valid
13.	0.288	0.279	0.045	Valid	Valid
14.	0.253	0.279	0.079	Tidak valid	Tidak valid
15.	0.287	0.279	0.045	Valid	Valid
16.	0.597	0.279	0.000	Valid	Valid
17.	0.605	0.279	0.000	Valid	Valid
18.	0.602	0.279	0.000	Tidak valid	Tidak valid
19.	0.273	0.279	0.058	Valid	Valid
20.	0.537	0.279	0.000	Valid	Valid

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel Bimbingan Rohani dengan jumlah item pada instrument sebanyak 20 pernyataan. Hasil analisis membandingkan antara r tabel dan r hitung serta melihat kriteria nilai signifikan. Hasilnya diketahui dari 20 pernyataan dinyatakan 16 item valid dan 4 item lainnya dinyatakan tidak valid dikarenakan r hitung kurang dari nilai r tabel, maka dari itu untuk 4 item tidak valid tersebut tidak lagi diikutsertakan dalam kuesioner penelitian pada variabel bimbingan rohani.

Tabel 4.1.3 Kesimpulan Hasil Uji Validitas

Variabel Ketenangan Jiwa

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Sign	Kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$	Kriteria Nilai sign (<0.05)
1.	0.166	0.279	0.253	Tidak valid	Tidak valid
2.	0.445	0.279	0.001	Valid	Valid

3.	0.329	0.279	0.021	Valid	Valid
4.	0.447	0.279	0.001	Valid	Valid
5.	0.308	0.279	0.031	Valid	Valid
6.	0.227	0.279	0.166	Tidak valid	Tidak valid
7.	0.590	0.279	0.000	Valid	Valid
8.	0.598	0.279	0.000	Valid	Valid
9.	0.528	0.279	0.000	Valid	Valid
10.	0.494	0.279	0.000	Valid	Valid
11.	0.641	0.279	0.000	Valid	Valid
12.	0.556	0.279	0.000	Valid	Valid
13.	0.496	0.279	0.000	Valid	Valid
14.	0.371	0.279	0.009	Valid	Valid
15.	0.485	0.279	0.000	Valid	Valid
16.	0.168	0.279	0.249	Tidak valid	Tidak valid
17.	0.421	0.279	0.003	Valid	Valid
18.	0.233	0.279	0.108	Tidak valid	Tidak valid
19.	0.367	0.279	0.009	Valid	Valid
20.	0.316	0.279	0.027	Valid	Valid

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel Ketenangan Jiwa dengan jumlah item pada instrument sebanyak 20 pernyataan. Hasil analisis membandingkan antraa r tabel dan r hitung serta melihat kriteria nilai signifikan. Hasilnya diketahui dari 20 pernyataan dinyatakan 16 item valid dan 4 item lainnya dinyatakan tidak valid dikarenakan r hitung kurang dari nilai r tabel, maka dariitu untuk 4 item tidak valid tersebut tidak lagi diikutsertakan dalam kuesioner penelitian pada variabel ketenangan jiwa.

b. Hasil Uji Reabilitas Data

Arikunto mengatakan bahwa suatu intrumen dapat diakui dan dipercaya sebagai alat ukur mengumpulkan data penelitian apabila instrument tersebut baik dan reliabel. Dalam uji reliabilitas data dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka

instrument penelitian dikatakan tidak sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel, instrument yang reliabel akan memperoleh data yang dipercaya (Sugiyono, 2013). Reliabilitas juga diartikan sebagai keterpercayaan dan kestabilan data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Kenapa dilakukannya uji ini karena untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang.

Pengukuran uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *versi 26 for windows* menggunakan *Cronbach alpha*.

Ketentuan analisis dalam Teknik ini yaitu sebagai berikut:

- 0.800 – 1.000 = Sangat Reliabel
- 0.600 – 0.800 = Reliabel
- 0.400 – 0.600 = Cukup Reliabel
- 0.200 – 0.400 = Tidak Reliabel
- 0.000 – 0.200 = Sangat Tidak Reliabel

Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* sebagai berikut (Sujarweni, 2014):

1. Jika nilai *Cronbach alpha* > 0.60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten
2. jika nilai *Cronbach alpha* < 0.60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Uji reliabilitas ini dibantu oleh program statistic SPSS *versi 25 for windows* dengan tahapans sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan lembar kerja SPSS
- 2) Klik data view
- 3) Mengolah data dengan cara klik *analyze-scale-reliability analysis*
- 4) Klik dan masukan semua variabel yang valid, kecuali skor total

- 5) Klik *statistics*, pada bagian *descriptives for klik scale if item deleted*
- 6) Klik *continue*, untuk mengakhiri perintah kemudian klik “ok”

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Bimbingan Rohani yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1.4 Output Uji Reliabilitas
Variabel Bimbingan Rohani Reliability Statistics**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.779	16

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa skala kuesioner pada variabel Bimbingan Rohani dalam penelitian ini dengan nilai *cronbach alpha* yaitu sebesar $0.779 > 0.60$ dinyatakan reliabel untuk digunakan. Dilihat dari nilai intervensi yaitu berada antara $0.600 - 0.800$, maka tiap butir item pertanyaan pada variabel bimbingan rohani Reliabel untuk digunakan.

**Tabe 4.1. 5 Output Uji Reliabilitas
Variabel Ketenangan Jiwa Reliability Statistics**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.702	16

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa skala kuesioner pada variabel Ketenangan Jiwa dalam penelitian ini dengan nilai *crombach alpha* yaitu sebesar $0.702 > 0.60$ dinyatakan reliabel untuk digunakan. Dilihat dari nilai intervensi yaitu berada antara $0.600 - 0.800$, maka tiap butir item pertanyaan pada variabel ketenangan jiwa Reliabel untuk digunakan.

5. Uji Asumsi Penelitian

Uji asumsi penelitian diberlakukan untuk menentukan data penelitian yang sudah memenuhi syarat agar dapat dilakukan analisis lanjutan menggunakan Teknik yang sudah ditentukan. Uji asumsi terbagi menjadi uji normalitas serta uji linearitas, untuk menguji normalitas dan linearitas dalam penelitian ini bantu oleh program SPSS *versi 26 for windows*.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *kolmogrov Smirnov*.

Ketentuan dalam pengambilan data keputusan uji normalitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Uji normalitas pada penelitian ini dibantu oleh program statistic SPSS *versi 26 for windows* dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan lembar kerja SPSS
- 2) Klik data view lalu masukkan data total dari hasil tabulasi data

- 3) Mengisi variabel view lalu ubah *decimals* menjadi 0
- 4) Kembali ke data view (sebelum mengetahui nilai signifikansi maka harus mengetahui nilai residual terlebih dahulu) untuk mengetahui nilai residual klik *analyze-regressions-linear* lalu klik *save*
- 5) Pada kolom *residual* klik centang *unstandardized* lalu klik *continue* dan “ok”

Setelah muncul nilai residual maka dicari nilai signifikansi *kolmogrov Smirnov* dengan cara sebagai berikut:

- 1) Klik *analyze-nonparametric tests-legacy dialogs- 1 sampel K-S*
- 2) Klik *unstandardized* setelah itu pindahkan ke kolom *test variabel list* lalu klik “ok”.

Berikut hasil dari uji normalitas pada kedua variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1.6 Output Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
	N	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.73945270
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.048
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. *Calculated from data.*
- c. *Lilliefors Significance Correction.*
- d. *This is a lower bound of the true significance.*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi yaitu sebesar $0.200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa sebaran kedua data tersebut normal dan syarat uji normalitas untuk penelitian ini terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas yaitu untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, untuk dapat melihat hubungan antar variabel tersebut maka harus mencari nilai signifikansinya.

Kententuan dalam pengambilan keputusan uji linearitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. *deviation from linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai Sig. *deviation from linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji linaritas pada penelitian ini dibantu oleh program statistic SPSS *versi 26 for windows* dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan lembar kerja SPSS
- 2) Klik data view lalu masukkan data total dari hasil tabulasi data
- 3) Mengisi variabel view lalu ubah *decimals* menjadi 0
- 4) Mengolah data dengan cara klik *analyze-compare means-means*, klik *options* lalu centang *test of linearity* setelah itu klik *continue* lalu “ok”

Berikut hasil dari uji linearitas pada kedua variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1.7 Ouptut Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Ketenangan	Between	(Combined)	524.078	15	34.939	1.711	.096
Jiwa *	Groups	Linearity	117.842	1	117.842	5.770	.022
Bimbingan		Deviation	406.236	14	29.017	1.421	.197
Rohani		from Linearity					
Within Groups			694.422	34	20.424		
Total			1218.50	49			
			0				

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity* sebesar 0.197 > 0.05 maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear.

6. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, sebelumnya sudah dilaksanakan uji asumsi yang tujuannya untuk menghindari kesalahan saat penarikan kesimpulan. Sesuai dengan hasil uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas pada setiap variabel membuktikan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian hasil uji linearitas yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear, maka variabel-variabel pada penelitian ini sudah dinyatakan memenuhi syarat untuk dianalisa dengan Teknik korelasi *product moment pearson* supaya bisa mengetahui apakah ada atau tidak adanya hubungan antara kedua variabel, kemudian untuk dapat mengetahui apakah ada atau tidak

adanya pengaruh bimbingan rohani terhadap ketenangan jiwa maka dilakukan uji koefisien determinasi.

a. Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Agar dapat diketahui suatu hubungan antara Bimbingan Rohani dengan Ketenangan Jiwa maka dilakukan pengujian dengan *product moment correlation* atau korelasi *product moment*.

Kaidah atau tetapan untuk menarik kesimpulan dilihat dari nilai signifikan yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Jika nilai $p < 0.05$ maka dinyatakan ada korelasi antara variabel X dengan Y. Sebaliknya jika nilai $p > 0.05$ maka dinyatakan tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan Y.

Selain dilihat dari nilai signifikan, hasil uji korelasi tersebut ditentukan berdasarkan derajat hubungannya. Menurut Sugiyono pedoman untuk menentukan derajat suatu hubungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1.8 Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000-0.199	Sangat Rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat Kuat

Dari Hasil perhitungan analisis korelasi dari variabel Wudhu (X) dan Insomnia (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.9 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		Correlations	
		Bimbingan Rohani	Ketenangan Jiwa
Bimbingan Rohani	Pearson Correlation	1	.311*
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	50	50
Ketenangan Jiwa	Pearson Correlation	.311*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	50	50

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil korelasi antara variabel bimbingan rohani dan ketenangan jiwa dengan subjek penelitian sebanyak 50 orang menunjukkan nilai signifikan $0.028 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara bimbingan rohani dengan ketenangan jiwa.

Kemudian berdasarkan hasil dari perhitungan koefisien korelasi, didapatkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif antara kedua variabel. Tersebut dengan nilai sebesar 0.311 dengan nilai signifikansinya (p) sebesar 0.028. Dilihat dari hasil tersebut maka dapat dimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

pengaruh bimbingan rohani dengan ketenangan jiwa dengan pola yang positif.

Menurut ketentuan atau pedoman derajat tingkat hubungan pada tabel diatas, hubungan antarakedua variabel yakni ada pada kisaran 0.200 – 0.399 atau pada tingkat hubungan yang rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel (bimbingan rohani dan ketenangan jiwa) memiliki derajat tingkat hubungan yang rendah.

Selanjutnya adanya nilai hubungan yang positif berarti menunjukkan bahwa semakin besar nilai variabel X (bimbingan rohani) maka semakin besar pula nilai variabel Y (ketenangan jiwa) dan begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai variabel X (bimbingan rohani) maka semakin rendah pula nilai variabel Y (ketenangan jiwa).

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antar kedua variabel dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (bimbingan rohani) terhadap variabel terikat (ketenangan jiwa) uji regresi linear sederhana ini menggunakan nilai alpha 0.05. dasar keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berikut hasil perhitungan uji regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.10 Hasil Uji Regresi Linear

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.842	1	117.842	5.139	.028 ^b
	Residual	1100.658	48	22.930		
	Total	1218.500	49			

a. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa

b. Predictors: (*Constant*), Bimbingan Rohani

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5.139 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.028 < 0.05$, maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel X, atau dengan kata lain yaitu variabel X (bimbingan rohani) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (ketenangan jiwa).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat. Nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya.

Berikut adalah output dari hasil uji koefisien determinasi yang diolah menggunakan *SPSS versi 26 for windows* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 ^a	.097	.078	4.789

A. *Predictors: (Constant), Bimbingan Rohani*

Berdasarkan tabel diatas, besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu Sebesar 0.311, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.097, yang mengandung artian bahwa sebesar 9.7 % ketenangan jiwa dipengaruhi oleh bimbingan rohani. Sedangkan 90,3 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Uji T

Menguji hipotesis penelitian dapat dilakukan dengan cara uji T (parsial) dan uji F (stimulant), namun dikarenakan dalam penelitian ini variabel X/variabel independennya hanya satu maka yang dilakukan adalah uji parsial atau uji T saja pada tingkat keyakinan 5% atau sebesar 0.05. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak Adanya pengaruh Bimbingan rohani terhadap ketenangan jiwa pada mahasiswa Al-Ghifari.

H_a : Adanya pengaruh Bimbingan rohani terhadap ketenangan jiwa pada mahasiswa Al-Ghifari.

Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung (berdasarkan *output SPSS versi 26 for windows*) dengan nilai t tabel. Menurut Ghozali Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial, dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *coeffisoents*. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). (Ghozali, 2018). Menurut Sugiyono Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Kriteria dari uji statistic t yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji T > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka

dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Jika nilai signifikansi uji T < 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut nilai T hitung ditentukan dari hasil output program, SPSS versi 26 windows yang ditampilkan pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.1.12 Hasil Uji T

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.106	6.386		4.558	.000
	Bimbingan Rohani	.317	.140	.311	2.267	.028

a. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa

Berdasarkan nilai tabel diatas, diketahui nilai signifikansi uji T yaitu 0.028 < 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Kemudian jika dilihat berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel maka diketahui t hitung untuk variabel X (bimbingan rohani) yaitu sebesar 2.267 lebih besar dari t tabel 1.67591 yang berarti memiliki pengaruh terhadap ketenangan jiwa. Penentuan nilai t tabel ditentukan berdasarkan titik presentase distribusi t nilai statistik.

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti membahas mengenai Pengaruh Bimbingan Rohani Terhadap Ketenangan Jiwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manageme Universitas Al-Ghifari Bandung. Hal ini benar dan terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari bimbingan rohani terhadap ketenangan jiwa mahasiswa universitas Al-Ghifari Bandung. Peneliti telah menyelesaikan masa penelitian dengan menyebarkan angket melalui *Google Form* yang telah diisi dan diolah hasil data yang diperoleh. Setelah melakukan tahap penelitian, peneliti berhasil mendapatkan jawaban dan hasil yang diperlukan untuk memenuhi jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dibentuk sebelumnya.

1. Apakah Terdapat Tingkat Partisipasi Mahasiswa Dalam Bimbingan Rohani Terhadap Ketenangan Jiwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Al-Ghifari Bandung?

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang pertama dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat tingkat partisipasi mahasiswa dalam bimbingan rohani terhadap ketenangan jiwa mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manaemen angkatan 2020 universitas Al-Ghifari, diketahui karakteristik responden pada penelitian ini yaitu menurut jenis kelamin. Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa yang mengikuti bimbingan rohani untuk membantu menangkan jiwa didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 62,5%.

Sedangkan 19 orang responden lainnya didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan persentasi sebesar 37,5%. Data responden yang diambil pada penelitian ini didapatkan berdasarkan objek penelitian dan karakteristik subjek yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini yaitu para mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Al-Ghifari. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dan disebarakan secara online melalui aplikasi WhatsApp.

2. Bagaimana Jenis Korelasi Antara Bimbingan Rohani Dengan Ketenangan Jiwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Al-Ghifari Bandung?

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh bahwa hasil pada kedua variabel yaitu sebesar $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk penelitian ini terpenuhi. Selanjutnya setelah dilakukan uji normalitas data maka dilanjutkan dengan uji linearitas.

Hasil uji pada kedua variabel yaitu sebesar $0.197 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear. Setelah dilakukan uji normalitas dan linearitas maka dilakukan uji korelasi untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

3. Bagaimana Tingkat Pengaruh Bimbingan Rohani Terhadap Ketenangan Jiwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Al-Ghifari Bandung?

Selanjutnya untuk menjawab rumusan selanjutnya yaitu bagaimana tingkat pengaruh bimbingan rohani terhadap ketenangan jiwa mahasiswa fakultas ekonomi jurusan managemen angkatan 2020

universitas Al-Ghifari. Berdasarkan uji korelasi didapatkan nilai signifikansi (p) sebesar $0.028 < 0.05$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.311. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara bimbingan rohani dengan ketenangan jiwa terhadap Mahasiswa Universitas Al-Ghifari yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Hasil dari uji korelasi sebesar 0.311 berada pada tingkat interval 0.200 – 0.399 yang berarti bahwa memiliki nilai korelasi yang rendah.

Kemudian pola arah hubungan tersebut berada pada pola arah yang positif. Maksud dari pola arah yang positif yaitu semakin besar nilai variabel X (bimbingan rohani) maka semakin besar nilai variabel Y (ketenangan jiwa) dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai variabel X (bimbingan rohani) maka akan semakin rendah pula nilai variabel Y (ketenangan jiwa).

Peneliti melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah bimbingan rohani terhadap ketenangan jiwa memiliki hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yaitu menunjukkan nilai F hitung sebesar 5.139 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.028 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Bimbingan Rohani) mempengaruhi variabel Y (Ketenangan Jiwa).

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel dilakukan uji koefisien determinasi, berdasarkan output program SPSS *versi 26 for windows* diperoleh hasil koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.097, yang mengandung arti bahwa sebesar 9.7 % ketenangan jiwa dipengaruhi oleh bimbingan rohani. Sedangkan 90,3 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Adapun hasil penelitian uji hipotesis dalam penelitian ini, yakni uji T diketahui nilai signifikan uji T yaitu yaitu $0.028 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Kemudian jika dilihat berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel maka diketahui t hitung untuk variabel X (bimbingan rohani) yaitu sebesar 2.267 lebih besar dari t tabel 1.67591, artinya memiliki pengaruh terhadap ketenangan jiwa.

Penentuan nilai T tabel ditentukan berdasarkan titik persentase distribusi T nilai statistik. Hasil dari uji hipotesis ini sejalan dengan hipotesis yang disajikan oleh peneliti, yakni H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari uji T ini adalah variabel X mempengaruhi variabel Y karena nilai signifikan uji T yaitu yaitu $0.028 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Kemudian jika dilihat berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel maka diketahui t hitung untuk variabel X (Bimbingan Rohani) yaitu sebesar 2.267 lebih besar dari t tabel 1.67591

